

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan yang telah dikemukakan oleh peneliti yang bersumber dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Analisis Dinamika Psikologis Anak Yang Memiliki Orang Tua Tunggal Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Mubung Tahun Akademik 2021/2022, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Komponen Dinamika Psikologis Anak yang memiliki orang tua tunggal itu ada beberapa komponen-komponen sebagai berikut
 Komponen Kognitif adalah komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, dan keyakinan, yang mana berhubungan dengan seseorang anak mempersepsi terhadap perilaku atau kejadian yang sedang dialami, Komponen Afektif menyangkut masalah emosional seseorang terhadap anak. Secara umum komponen emosi disamakan dengan pengertian perasaan yang dimiliki seseorang dan dikaitkan dengan emosi. Emosi adalah warna dan musik kehidupan, dan tali yang menyatukan orang-orang, Sedangkan Komponen ini menunjukkan bagaimana perilaku dan kecenderungan perilaku dalam diri seseorang yang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya.
2. Faktor yang mempengaruhi dinamika psikologis anak yang memiliki orang tua tunggal sangat berpengaruh pada diri anak dengan tumbuh kembang yang terjadi pada faktor keluarga dan budaya. Pada Masa usia sekolah dasar sering disebut sebagai masa intelektual atau masa

keserasian bersekolah. Hal ini berpengaruh terhadap perilaku anak atau sulit untuk berinteraksi.

- a. Faktor keluarga merupakan tempat ternyaman dan juga tempat sebagai pertumbuhan perkembangan anak sejak usia dini.
 - b. Faktor budaya adalah Sebuah keluarga memiliki kewajiban untuk mengajarkan pada anggotanya untuk menjaga lingkungan tempat tinggalnya. Maka dari itu, jika didalam keluarga menciptakan hubungan yang baik dan suasana yang harmonis maka akan menciptakan perilaku dan nilai yang baik bagi seluruh anggota yang ada didalam keluarga tersebut.
3. Dinamika Psikologis anak yang memiliki orang tua tunggal (Studi Kasus Pada Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Mubung) Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dinamika Psikologis Anak tersebut sangatlah berpengaruh pada perilaku dan psikologis seorang anak. Karena pola asuh orang tuanya akan berbeda sebelum kedua orang tuanya bercerai dan meninggal dunia. Sehingga kebutuhan-kebutuhan dasar seorang anak rentan tidak terpenuhi. Dinamika psikologis anak dari korban meninggal dunia salah satu orang tua yaitu Anak merasa kehilangan kasih sayang tidak aman setelah ditinggal berce rai oleh orang tuanya karena anak masih butuh perlindungan dari orang tuanya, baik secara materi maupun non materi. Kondisi kasus siswa-siswa yang memiliki orang tua tunggal itu berpengaruh terhadap komponen kognitif, afektif dan psikomotorik

anak tersebut masih ada anak-anak yang belum cukup dewasa dalam menimbang/memikirkan meninggal dunia dan bercerai dalam hubungan keluarga.

- a. Merasa kehilangan sosok kasih sayang seorang ibu sangatlah berpengaruh terhadap anak mengalami rasa duka dalam waktu lama akan rentan memiliki masalah emosional jangka panjang.
- b. Merasa kesepian orang tua meninggal dunia dan bercerai, merasakan kesepian yang begitu mendalam, anak ini sangat membutuhkan dukungan dan perhatian dari orang-orang sekitar.
- c. Merasa sensitif adalah orang yang memiliki kepekaan sistem saraf pusat yang meningkat atau lebih dalam terhadap rangsangan fisik, emosional, dan sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah dirumuskan, maka penulis memberikan saran kepada orang tua dan guru yakni:

1. Bagi Orang Tua Tunggal

Orang tua tunggal lebih berperan dalam menjalankan tugas sebagai orang tua yang utuh untuk kepentingan sikap anak dan juga psikologis anak agar anak lebih merasakan kehangatan dari orang tua tunggal sendiri, orang tua juga memberikan contoh yang baik untuk anak dan orang tua juga memperhatikan dan mendampingi dalam perkembangan afeksi dan akademik anak.

2. Bagi Guru

Guru lebih berperan sebagai orang tua kedua disekolah dan juga dalam perkembangan pada anak seorang guru mampu memberikan saran dan membimbing anak psikologis yang tepat dan benar yakni dengan menumbuhkan hubungan interpersonal dalam suasana keakraban antarindividu satu dengan individu lainnya.

3. Bagi Sekolah

Untuk sekolah agar lebih berperan penting dalam lingkungan belajar sebagai tempat mendidik sekolah dapat membimbing dan mendampingi sepenuhnya dalam lingkungan sekolah khususnya pendampingan psikologis anak. Dukungan dan motivasi untuk anak tersebut membantu semangat anak dalam belajar maupun lingkungan.

4. Bagi Lembaga TKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Supaya dapat bermanfaat bagi lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan juga kedepannya akan ada peneliti selanjutnya yang akan meneliti dan memperdalam lagi dengan dinamika psikologis anak yang memiliki orang tua tunggal.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya meneliti anak yang mengalami dinamika psikologis anak yang memiliki orang tua tunggal agar memberi banyak bermanfaat untuk orang lain terutama mungkin pada anak yang memiliki dinamika psikologis dan dapat mengembangkan kembali penelitian ini.